

PENGARUH CITRA PERGURUAN TINGGI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MEMILIH UNIVERSITAS 45 SURABAYA

Oleh :

ONE FITRI ERDIANTI¹, FAHYUNI BAHARUDDIN²

Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya

email : fahyuni.b@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan. Citra adalah kesan, impressi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau mengenai lembaga. Pengambilan keputusan adalah proses integrasi yang digunakan untuk mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Universitas 45 Surabaya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 125 orang. Alat pengumpulan data berupa kuesioner citra perguruan tinggi terdiri dari 26 butir dan kuesioner pengambilan keputusan terdiri dari 12 butir.

Analisis data yang dilakukan dengan teknik statistik analisa regresi sederhana dengan bantuan program statistik SPSS versi 22. Hasil uji reliabilitas pada citra perguruan tinggi sebesar 0,819 dan analisis data penelitian dengan menggunakan analisa regresi sederhana menunjukkan pengaruh yang positif antara citra perguruan tinggi dengan pengambilan keputusan ($r = .436^a$ dan $p = 0,000$). Hasil analisisnya bahwa ada pengaruh citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

Kata kunci : *Citra Perguruan Tinggi, Pengambilan Keputusan, Universitas 45 Surabaya*

PENDAHULUAN

Dalam persaingan dunia yang semakin ketat sekarang ini, setiap orang dituntut untuk memiliki pendidikan dan keterampilan yang dapat mendukungnya bersaing di dunia kerja. Untuk mendapatkan pendidikan, setiap orang berhak untuk memilih dan menyelesaikan pendidikannya hingga jenjang yang paling tinggi sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 19, Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Handoyo (2010) mengungkapkan perguruan tinggi sebagai suatu organisasi memiliki karakteristik yang agak berbeda dengan organisasi lain.

Struktur organisasi tradisional perguruan tinggi menunjukkan kekuasaan dan kewenangan berpusat pada departemen atau fakultas.

Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, masyarakat akan dihadapkan dengan beragamnya pilihan perguruan tinggi dan program studi. Dalam memilih perguruan tinggi harus tepat karena perguruan tinggi yang dipilih harus mampu memberikan pelayanan jasa pendidikan yang baik. Setelah lulus SMA/SMK, siswa yang ingin melanjutkan pendidikan akan dihadapkan pada bermacam pilihan tingkatan pendidikan mulai dari program Diploma (DI, DII, DIII) dan Sarjana (S1).

Di Jawa Timur sendiri, Surabaya menempati urutan pertama dalam hal tempat untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA. Di Surabaya terdapat 72 tempat untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA yang terdiri dari universitas negeri, universitas swasta, sekolah tinggi, institut, politeknik, dan akademi yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Perguruan Tinggi di Surabaya

Jenis Pendidikan	Jumlah
Perguruan Tinggi Negeri	6
Perguruan Tinggi Swasta	17
Sekolah tinggi	28
Institut	5
Politeknik	5
Akademi	11

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa banyak sekali pilihan untuk melanjutkan pendidikan di kota Surabaya. Banyaknya perguruan tinggi yang ada di Surabaya akan memunculkan persaingan yang ketat dalam menggaet calon mahasiswa. Perguruan tinggi akan mengerahkan semaksimal mungkin potensi, unggulan yang dimilikinya. Perguruan tinggi yang mempunyai daya saing akan mudah untuk mendapatkan calon mahasiswa, sebaliknya perguruan tinggi yang tidak mampu bersaing akan merasakan dampaknya yaitu berkurangnya jumlah mahasiswa walaupun dengan fasilitas yang hampir sama contohnya program studi yang ada, sarana dan prasarana perkuliahan, biaya pendidikan dan lain sebagainya. Persaingan perguruan tinggi dalam memperoleh calon mahasiswa akan membentuk persepsi citra perguruan tinggi.

Menurut Setiadi (2013) Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu. Kazoleas (2015) mengungkapkan citra berhubungan dengan komunikasi yang menyiratkan ke publik mengenai hubungan dengan simbol, persepsi, tingkah laku yang dibentuk oleh organisasi untuk disampaikan ke publik. Keberhasilan suatu universitas tergantung pada citra yang dibangun. Citra memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi dimana citra akan membentuk persepsi publik secara berbeda – beda sebelum membuat keputusan. Perbedaan persepsi mengenai suatu obyek tertentu dimungkinkan karena setiap individu mempunyai

pengalaman, pemahaman, dan cara menangkap informasi yang berbeda-beda. (Lopez, 2015)

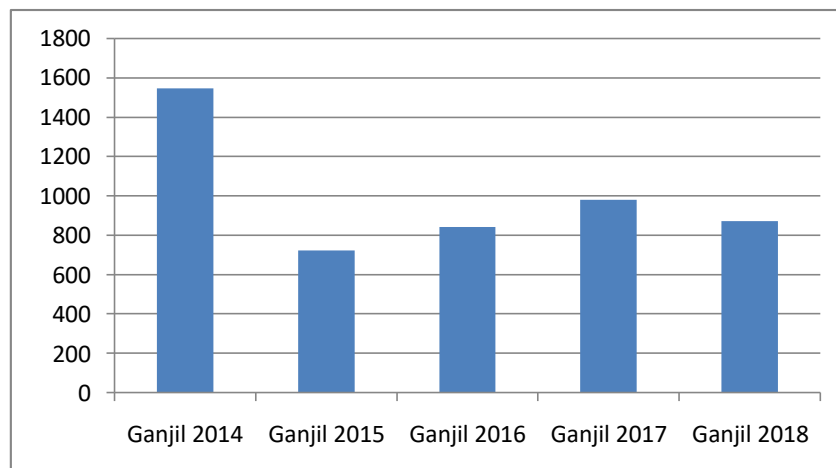
Lopez (2015) juga mengungkapkan sebuah citra perguruan tinggi yang kuat dan positif dalam semua aspek akan memiliki efek yang positif pada kinerja perguruan tinggi. Dengan demikian, Citra perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keyakinan berupa gambaran dan kesan umum akan suatu perguruan tinggi dengan melihat berbagai aspek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu

Tabel 1.2
Data Keseluruhan Mahasiswa Universitas 45 Surabaya

Prodi	Ganjil 2014	Ganjil 2015	Ganjil 2016	Ganjil 2017	Ganjil 2018
Akutansi	187	104	92	134	130
Hukum	0	0	3	8	28
Manajemen	379	171	174	285	184
Psikologi	328	120	197	165	149
T. Industri	65	35	44	43	62
T. Informatika	479	222	233	238	226
T. Mesin	50	33	41	47	40
Kepariwisata	50	27	42	43	29
Televisi & film	8	10	16	18	24
Jumlah	1546	722	842	981	872

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
(forlap.ristekdikti.go.id)

Gambar 1.1
Data kelesuruhan mahasiswa Universitas 45 Surabaya



Tabel 2 adalah data keseluruhan mahasiswa Universitas 45 Surabaya dimulai dari tahun 2014. Jika diperhatikan, jumlah mahasiswa yang ada di Universitas 45 Surabaya setiap tahunnya tidak menetap. Berdasarkan data BPS Surabaya tahun 2018-2019 jumlah mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta sebanyak 124.487 mahasiswa. Universitas 45 Surabaya mempunyai 872 mahasiswa dari total keseluruhan mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Mahasiswa di Universitas

45 Surabaya termasuk sedikit jika dibandingkan universitas lain yang memiliki program studi dan fasilitas yang sama. Dari hal tersebut, maka pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas 45 Surabaya sangat penting untuk diketahui oleh pengelola perguruan tinggi khususnya Universitas 45 Surabaya.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para calon mahasiswa adalah cara dimana mereka dapat mengenal kebutuhan yang benar-benar mereka butuhkan. Schiffman dan Kanuk dalam Sawaji, dkk (2010) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan sebagai proses penting dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang terdiri dari bauran pemasaran (produk, promosi, harga, distribusi) dan lingkungan sosial budaya (keluarga, sumber informasi, sumber non komersial, kelas sosial, budaya dan sub budaya). Kemudian lingkungan internal (faktor psikologis) yang terdiri dari motivasi, kepribadian, pembelajaran, persepsi, dan sikap.

Menurut Hossler dan Jackson dalam Meilyaningsih (2015) pemilihan kampus atau universitas dapat dilihat dari 3 tahapan proses keputusan. Tahap pertama adalah pembentukan aspirasi kampus, dimana calon mahasiswa mengembangkan kecenderungan atau perhatian mereka untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah tahap SMU. Setelah aspirasi berkuliah telah terbentuk, calon mahasiswa akan memasuki tahap kedua yaitu pencarian dan mendaftar di kampus-kampus. Pada tahap ini, calon mahasiswa mulai membutuhkan informasi berkenaan dengan atribut di tiap kampus yang dianggap penting dan khusus untuk mereka dapat memutuskan di kampus atau universitas apa saja yang akan mereka pertimbangkan. Tahap ini berakhir ketika calon mahasiswa memutuskan untuk memasukkan aplikasinya ke institusi-institusi tertentu. Setelah aplikasi dan penerimaan kampus sudah didapat, calon mahasiswa memasuki tahap ketiga yaitu seleksi dan kehadiran aktual. Sepanjang tahap ini, calon mahasiswa membandingkan dan mengevaluasi beberapa alternatif yang disukai dengan memperhatikan atribut-atribut yang paling penting bagi mereka untuk setiap kampus tersebut. Tahap ini akan berakhir dengan kehadiran final atau keputusan untuk mendaftar di kampus tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan untuk memilih Universitas 45 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dan cuti di Universitas 45 Surabaya yaitu 872 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi tetapi jika jumlah populasinya lebih dari 100, maka dapat di ambil antara 10%-15%, 20%-25% atau lebih (Arikunto dalam Rukajat, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini sebanyak 125 mahasiswa yang didapatkan dari 14,3% dari total

keseluruhan mahasiswa Universitas 45 Surabaya yaitu 872 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala citra perguruan tinggi berjumlah 26 item dan skala pengambilan keputusan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier sederhana. Proses analisa data dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS ver 22.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Uji Reliabilitas alat ukur

Reliability Statistics of Citra Perguruan Tinggi

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	19

Reliability Statistics of Pengambilan Keputusan

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	6

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing alat ukur diperoleh nilai pada skala citra perguruan tinggi sebesar 0,819 dan untuk skala pengambilan keputusan diperoleh nilai 0,639. Menurut Siregar (2013) kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji reliabilitas pada skala citra perguruan tinggi dan pengambilan keputusan, terdapat koefisien reliabilitas.

Tabel 2

Uji Linieritas

ANOVA Table

		F	Sig.
Pengambilan Keputusan *	Between Groups	1.633	.030
Citra Perguruan Tinggi	Linearity	28.536	.000
	Deviation from Linearity	.960	.546
	Within Groups		
	Total		

Tabel tersebut signifikansi uji linieritas pada variabel citra perguruan tinggi terhadap pengambilan keputusan menunjukkan hasil sig. *Deviation from linearity* dengan nilai 0,546 ($p < 0,05$) dan diketahui bahwa nilai F empirik = 0,960 < F teoritik 1% = 7,31 dan < F teoritik 5% = 4,08 dan yang berarti bahwa variabel citra perguruan tinggi dan variabel pengambilan keputusan mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 3
Uji Hipotesis

Model Summary

R Square	Adjusted R Square
.190	.184

a. Predictors: (Constant), Cita Perguruan Tinggi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.251	3.292		7.368	.000
X	.199	.037	.436	5.377	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,436 yaitu menyatakan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,436 dan diperoleh koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,190 yang berarti bahwa proporsi varians dari variabel terikat (pengambilan keputusan) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (citra perguruan tinggi) dalam penelitian ini adalah sebesar 19% sedangkan sisanya yaitu 81% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Perolehan nilai koefisien dari tabel 3 dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\text{Pengambilan keputusan} = 24,251 + 0,199 \text{ Citra perguruan tinggi}$$

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan terbukti secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R empirik = 0,436 > dari R teoritik 5% 0,1757 dan > r teoritik 1% = 0,1478.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Besaran nilai pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinan sebesar 19%. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan meskipun dengan kekuatan yang lemah.

Hasil penelitian yang sama diteliti oleh Lopez (2015) di mana hasil penelitiannya menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 19%. Apabila suatu perguruan tinggi memiliki citra perguruan tinggi yang kuat dan kualitas pelayanan yang prima serta harga yang dapat terjangkau dapat memengaruhi secara kuat terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

Hasil penelitian Kazoleas (2001) menunjukkan bahwa sumber pengaruh terbesar adalah hubungan pribadi yang dekat (keluarga dan teman-teman yang pernah kuliah di universitas) atau pengalaman nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa universitas, atau lembaga serupa, harus memfokuskan upaya peningkatan citra pada cara mereka memberikan layanan kepada klien, siswa, penghuni

komunitas, dan orang tua siswa. Universitas juga harus menampilkan program-program yang positif dan akademik yang dimilikinya kepada calon mahasiswa sebagai jalan untuk membentuk citra. Setelah universitas membentuk citra kepada calon mahasiswa, universitas dapat merencanakan strategi dan memilih cara berkomunikasi untuk meningkatkan citra yang diinginkan sehingga citra negatif tidak akan muncul. Untuk membangun citra (*image*) positif, tentunya ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh setiap perguruan tinggi. Keberhasilan perguruan tinggi dan universitas swasta dapat dilihat dari sejauh mana mereka memperoleh siswa baru di universitas dengan cara yang efisien, dan kemampuan untuk mempertahankan siswa (Wright, 2012 dalam Husda et al 2017).

Variabel citra perguruan tinggi diwakili oleh pernyataan nomor 6 (mean 4,104) merupakan yang tertinggi untuk variabel citra perguruan tinggi dengan nilai rata-rata masuk dalam kategori setuju ($3,40 < x < 4,20$). Hal ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa yang membentuk citra yang positif untuk Universitas 45 Surabaya karena lingkungannya yang memiliki banyak pepohonan sehingga kualitas udara di universitas ini bersih.

Pada variabel pengambilan keputusan pernyataan nomor 1 (mean 4,208) merupakan yang tertinggi untuk variabel pengambilan keputusan dengan nilai rata-rata masuk dalam kategori setuju ($3,40 < x < 4,20$). Hal ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa yang membutuhkan pendidikan lanjutan hingga perguruan tinggi karena merasa ilmu yang mereka dapat di jenjang sekolah belum cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas 45 Surabaya. Nilai pengaruh tersebut dinyatakan oleh skor koefisien determinasi sebesar $F = 0,960$ dengan $p = 0$. Tingkat signifikan $p = 0$ ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (Citra Perguruan Tinggi) dan variabel Y (Pengambilan Keputusan).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2008). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Amirullah., & Budiono, H. (2010). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- , (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balak, Caitanus Leonardus. (2016). *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Tanimbar Di Surabaya Dan Malang*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Handoyo, Seger. (2010). *Pengukuran Servant Leadership Sebagai Alternatif Kepemimpinan di Institusi Pendidikan Tinggi pada Masa Perubahan Organisasi*. Makara, Sosial Humaniora, Vol. 14, No. 2, Desember 2010: 130-140.
- Hartono, B.B. (2010). *Bilangan Acak (Random Number)*. Universitas Stikubank: Semarang.
- Husda, Elfi N., Ratnawati, T., & Kusumaningtyas, A. (2017). *Antecedents Brand Trust and Private Universities Reputation*. Canadian Center of Science and Education. International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 8 <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/16/2016/jumlah-perguruan-tinggi-swasta-di-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-dan-jenisnya-di-provinsi-jawa-timur-2017> (Diakses Selasa, 26 November 2019)
- <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan/tinggi/detail/OTVBNzE5MzAtN0QzQy00RjY0LThERUEtMzYwQzZENTM5QjIF> (Diakses Minggu, 21 Juli 2019)
- <https://surabaya.liputan6.com/read/4061855/data-surabaya-unair-menempati-ptn-dengan-mahasiswa-terbanyak> (Diakses Kamis, 19 September 2019)
- Kazoleas, D., Kim, Y., & Moffit. (2015). *Institutional Image: a Cause Study*. Corporate Communications: An International Journal.
- Lopez, Fransisco Febriandy. (2015). *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Harga Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Indonesia Timur di Surabaya*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Meilyaningsih, E., & Sisilia, K., (2015). *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar Di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (Studi Pada Program Studi D3 Manajemen Pemasaran Universitas Telkom Angkatan 2014)*. E-

- Proceeding of Management : Vol. 2, No. 3 Desember 2015. ISSN : 2355-9357.
- Peter, & Olson. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Diah Tantri Dwiandani. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Purba, M., Moeliono, & Nadya K. (2015). *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar Di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (Survei Di Universitas Telkom Pada Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Dan Informatika Angkatan 2014)*. E-Proceeding of Management : Vol. 2, No. 1 April 2015. ISSN : 2355-9357.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif : Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sawaji, J., Hamzah, D., & Taba, I. (2010). *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Daam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan*. E-Journal Program Pascasarjana. Universitas Hasanudin Makassar. Sulawesi: Tidak diterbitkan.
- Setiadi, Nugroho J. (2013). *Perilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schiffman, L.G. & Kanuk, Lesley L. (2010). *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson Pretice.
- , (2015). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Pustaka Gramedia Utama.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- , (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Winarsunu, Tulus. (2015). *Statistika dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. UMM Pres: Malang.